

ABSTRAK

Merokok menjadi salah satu kebiasaan yang masih ditemukan di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran yang rentan mengalami stres akibat beban akademik, jadwal perkuliahan yang padat, serta keterbatasan waktu istirahat. Kondisi ini mendorong sebagian mahasiswa menjadikan merokok sebagai upaya untuk mengurangi stres. Salah satu dampak merokok yang sering diabaikan adalah perubahan pH saliva yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan rongga mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan pH saliva pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik total sampling terhadap 51 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data kebiasaan merokok diperoleh melalui kuesioner, sedangkan pH saliva diukur menggunakan kertas lakmus. Analisis statistik menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil analisis univariat menunjukkan sebanyak 56,9% memiliki kebiasaan merokok ringan dan 43,1% sedang, tidak ditemukan responden dengan kebiasaan merokok berat. Nilai rata-rata pH saliva responden $5,82 \pm 0,793$. Analisis bivariat didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi $r = -0,673$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan arah korelasi negatif dengan kekuatan kuat antara kebiasaan merokok dengan pH saliva pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Kata Kunci: *Kebiasaan Merokok, pH Saliva, Mahasiswa Kedokteran, Rokok*

ABSTRACT

Smoking is one of the habits that is still found among students, especially students of the Faculty of Medicine who are vulnerable to experiencing stress due to academic loads, busy lecture schedules, and limited break time. This condition encourages some students to make smoking as an effort to reduce stress. One of the effects of smoking that is often overlooked is the change in saliva pH which plays an important role in maintaining the balance of the oral cavity environment. This study aims to determine the relationship between smoking habits and saliva pH in students of the Faculty of Medicine, Malikussaleh University. This research is a quantitative analytical research with a cross-sectional approach. Sampling was carried out using a total sampling technique of 51 students who met the inclusion and exclusion criteria. Smoking habit data was obtained through questionnaires, while saliva pH was measured using litmus paper. Statistical analysis used the Spearman correlation test. The results of the univariate analysis showed that as many as 56.9% had a light smoking habit and 43.1% moderate, no respondents were found with heavy smoking habits. The average pH value of the respondents' saliva was 5.82 ± 0.793 . Bivariate analysis obtained a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of $r = -0.673$ so that it was concluded that there was a significant relationship with the direction of negative correlation with strong strength between smoking habits and saliva pH in students of the Faculty of Medicine, Malikussaleh University.

Keywords: *Smoking habits, saliva pH, Medical Students, Cigarettes*